

**Pengembangan Buku Penunjang Menulis Puisi Melalui Pendekatan Mimesis Pada  
Siswa Kelas VII Semester Genap Mts Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2015/2016**

Eka Intan Nur Wijaya

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Ekaintan2005@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan kualitas pengembangan buku penunjang menulis puisi melalui pendekatan mimesis pada kelas VII/A MTs Negeri Umbulsari. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*reseacrch and development*) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Namun penelitian ini hanya sampai tahap desiminasi. Penelitian ini melalui tiga tahap uji coba, yaitu uji coba ahli terdiri atas uji ahli materi, uji ahli bahasa, uji coba ahli penyajian, dan uji coba ahli kegrafikan. Uji perseorangan dilakukan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia di MTs Negeri Umbulsari. Uji siswa/siswi dalam kelompok kecil dilakukan di kelas VII/A MTs Negeri Umbulsari. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi berupa angket, lembar observasi, dan angket respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase. Berdasarkan hasil pengembangan dan kelayakan dari buku penunjang menulis kreatif puisi ini, maka dapat diketahui bahwa hasil yang didapat sangat valid dan efektif, artinya memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu diatas 70%, artinya buku penunjang menulis puisi yang dihasilkan layak untuk digunakan.

**PENDAHULUAN**

Masalah yang sering dihadapi guru berkenaan dengan bahan ajar adalah guru memberikan bahan ajar atau materi pembelajaran terlalu sedikit dengan mengacu pada satu buku paket, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik. Untuk itu, perlu dikembangkan bahan ajar pada aspek bersastra khususnya kemampuan menulis puisi.

Para pendidik tampaknya kurang berminat untuk mengembangkan kreativitas mereka untuk merancang, menyiapkan, dan membuat bahan ajar secara matang yang sesuai dengan perencanaan perangkat pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik.

Sementara itu, masih banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal beli dan tinggal pakai saja tanpa adanya upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Bentuk-bentuk bahan ajar konvensional biasanya seperti

buku-buku teks pelajaran yang diperjualbelikan di toko-toko buku dan buku sumbangan dari pemerintah. Padahal, jika para pendidik mau untuk menyusun buku sendiri pasti akan lebih memudahkan penyampaian pembelajaran kepada peserta didik karena dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan mereka dan yang pasti pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik karena akan menstimulus bakat dan minat mereka.

Penelitian ini akan mengembangkan materi tentang menulis puisi dengan pendekatan mimesis yang lebih fokus terhadap proses imajinasi dan kreatifitas para peserta didik. Yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah produk yaitu berbentuk buku penunjang tentang menulis puisi dengan tujuan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran menulis puisi. Serta membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis puisi. Buku penunjang mempunyai peran sebagai pelengkap dari kekurangan buku pegangan guru dalam kegiatan pembelajaran, karena kegunaan buku pelengkap masih dibutuhkan untuk memberikan kemudahan secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Rumusan penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah proses pengembangan buku penunjang menulis puisi melalui pendekatan mimesis pada kelas VII semester genap MTs Negeri Umbulsari tahun ajaran 2015/2016 ? 2) Bagaimanakah kualitas buku penunjang menulis puisi melalui pendekatan mimesis pada kelas VII semester genap MTs Negeri Umbulsari tahun ajaran 2015/2016.

### **Metode Penelitian**

Pengembangan buku penunjang ini menggunakan model penelitian pengembangan. Desain penelitian ini diadaptasi dari model penelitian Borg and Gall. Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Mengacu kepada percobaan-percobaan yang telah dilakukan pada *Far West Laboratory* salah satu dari sepuluh laboratorium sejenis pada Badan Pendidikan Amerika Serikat, secara lengkap menurut Borg and Gall (dalam Sukmadinata, 2013:169) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Yang pertama melakukan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir dan yang terakhir adalah diseminasi. Sebuah draft awal divalidasi dan ditingkatkan melalui koreksi dari penilaian ahli, uji lapangan awal di MTs Negeri Umbulsari dan diikuti oleh revisi produk, dan uji lapangan utama di MTs Negeri Umbulsari juga diikuti oleh produk

revisi. Setelah revisi produk dari uji lapangan utama, rancangan awal telah ditingkatkan dan menjadi buku penunjang menulis puisi. Data yang diperoleh dari uji lapangan awal dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Sementara itu, data dari uji lapangan utama dianalisis. Sementara itu, sebuah buku penunjang yang telah diuji kemudian diuji efektivitasnya dengan eksperimen di MTs Negeri Umbulsari sebagai kelas uji coba adalah kelas VII A. Dari hasil pengujian, dapat ditentukan efektivitas buku teks. Jumlah sampel dalam kelas VII A adalah 37 siswa. Teknik analisis statistik deskriptif direalisasikan dengan pengolahan data angket yang diperoleh dari para ahli saat validasi serta lembar observasi guru dan angket siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Rumus untuk mengolah data per item:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- X = Jawaban responden dalam satu item
- Xi = Nilai ideal dalam satu item
- 100% = Konstanta

Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- X = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item
- Xi = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam satu item
- 100% = Konstanta

## **PEMBAHASAN**

### **Penyajian Data Uji Coba**

Untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana proses pengembangan buku penunjang menulis puisi.

### **Proses Pengembangan Buku Penunjang**

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebelum membuat buku penunjang, tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian dan pengumpulan data. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil.

Pengukuran kebutuhan dalam penelitian ini adalah produk yang akan dikembangkan berupa buku penunjang menulis kreatif puisi untuk siswa kelas VII SMP/MTS. Setelah dilakukan pengukuran kebutuhan, tahap kedua yaitu studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk menganalisis buku-buku teks tentang menulis puisi yang sudah ada. Peneliti menemukan didalam buku-buku kurikulum 2006/KTSP yang berupa buku paket yang disediakan oleh pemerintah atau pun yang berasal dari penerbit lain hanya menampilkan materi tentang menulis puisi yang umum saja tanpa ada suatu pendekatan khusus yang memudahkan siswa untuk lebih mudah dalam menulis puisi. Setelah melakukan studi literatur, peneliti melakukan tahap ketiga yaitu penelitian dalam skala kecil. Dari hasil penelitian skala kecil, memang benar bahwa didalam buku kebanyakan materi menulis puisi hanya menampilkan materi yang umum saja tanpa ada suatu pendekatan khusus yang memudahkan siswa untuk lebih mudah dalam menulis puisi.

Karenanya peneliti membuat buku penunjang tentang menulis kreatif puisi melalui pendekatan mimesis. Buku penunjang menulis kreatif puisi ini ingin mencoba menampilkan bagaimana menulis karya sastra terutama menulis puisi dengan mudah dan benar.

Kemudian peneliti membuat perencanaan tentang pembuatan buku penunjang. Tujuan dibuat buku penunjang ini adalah sebagai bahan ajar tentang menulis puisi dengan mudah dan benar. Buku penunjang ini ditujukan untuk siswa kelas VII SMP/MTS. Didalam buku penunjang terdapat tiga bab dengan subtema yang berbeda-beda. Subtema pertama adalah ayo menulis puisi, subtema kedua adalah puisi dan alam, dan subtema ketiga adalah aku dan puisi. Rancangan buku penunjang ini memuat dua KD/Kompetensi Dasar yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dan menulis kreatif puisi berkenaan dengan

peristiwa yang pernah dialami. Disetiap subtema memiliki peta konsep, isi materi, ringkasan materi, dan soal latihan.

Pengembangan produk awal dikembangkan oleh peneliti bekerja sama atau dengan bantuan para ahli. Para ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agus Milu Susetyo, M.Pd sebagai ahli kelayakan isi atau materi, Rofiatul Hima, M.Hum sebagai ahli bahasa, Yerry Mijianti, M.Pd sebagai ahli penyajian, dan Hermawan Septian Abadi, M.Pd sebagai ahli kegrafikan. Dari keempat ahli tersebut peneliti mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan jawaban kualitas dari buku penunjang menulis puisi. Setiap ahli validasi disesuaikan dengan keahliannya. Pemaparan hasil data yang didapatkan dari validasi ahli terdapat pada lampiran. Hasil validasi bahasa didapatkan tepat pada tanggal 4 Juni 2016, hasil validasi isi/materi didapatkan pada tanggal 8 Juni 2016, hasil validasi penyajian buku tepat didapatkan pada tanggal 8 Juni 2016, dan hasil validasi kegrafikan tepat didapatkan pada tanggal 8 Juni 2016.

Setelah mendapatkan masukan dan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi atau uji coba di atas meja, peneliti merevisi buku penunjang menulis puisi, sebelum merevisi peneliti mengecek catatan pada tabel komentar, kritik, dan saran yang terdapat pada angket atau lembar validasi.

Selanjutnya dilakukan uji coba dan penyempurnaan produk awal di sekolah yaitu di MTs Negeri Umbulsari pada tanggal 9 Juni 2016, uji coba penggunaan buku penunjang menulis puisi tersebut dilakukan dengan validasi kepada ahli praktisi atau guru bahasa Indonesia dengan mengisi lembar validasi. Setelah penilaian kepada ahli praktisi, peneliti bertemu, mendiskusikan hasil penilaian dengan guru lalu mengadakan penyempurnaan buku penunjang menulis puisi tersebut.

Kemudian uji coba dan penyempurnaan produk masih dilakukan satu kali lagi. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2016. Siswa yang menjadi sampel pada tahap ini adalah siswa kelas VII A. Dalam tahap ini uji coba dan penyempurnaan dilakukan dalam jumlah sampel yang lebih besar, karena sampel harus mewakili populasi baik dalam jumlah maupun dalam karekteristiknya. Pengujian dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh ahli praktisi dengan melihat kegiatan peneliti dan siswa. Sedangkan angket siswa diisi setelah uji coba produk, hasil angket tersebut terdapat pada lampiran.

Tahapan selanjutnya adalah penyempurnaan produk akhir. Peneliti melakukan penyempurnaan buku penunjang menulis puisi didasarkan pada masukan dari uji pelaksanaan lapangan.

Setelah dihasilkan suatu produk akhir yang sudah teruji. Langkah selanjutnya adalah diseminasi, implementasi, dan institusional. Pada penelitian ini hanya sampai tahap diseminasi. Diseminasi merupakan langkah untuk mensosialisasikan dan menyebarkan hasil. Hasil buku hanya akan diberikan ke sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian dan memberikan kepada dosen pembimbing.

### **Kualitas Buku Penunjang**

Dalam kegiatan validasi ada beberapa pakar ahli untuk mengetahui kualitas buku penunjang menulis puisi. Para ahli tersebut yang telah memvalidasi produk buku penunjang menulis puisi sebelum diujicobakan dan hasil validasi tersebut mencakup beberapa aspek yang dijabarkan sebagai berikut:

Berikut ini merupakan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli isi atau materi.

1. Penambahan ilustrasi
2. Penyajian materi sudah bagus
3. Penggunaan ejaan kurang tepat

Selain ahli isi atau materi, penilaian juga berasal dari ahli bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Berikut ini komentar dan saran yang diberikan oleh ahli bahasa.

1. Gunakan pilihan kata (diksi) secara tepat supaya didapatkan kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik
2. Penanda suprasegmental perlu diperhatikan dalam penggunaannya supaya maksud dapat tersampaikan dengan jelas

Berikut ini merupakan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli penyajian.

1. Penampilan, penyajian, dan isi buku sangat menarik dan lengkap
2. Mohon diperbaiki pada bagian daftar pustaka dan kata pengantar
3. Beberapa kalimat tidak bersubjek, mohon dibenahi

Yang terakhir adalah ahli kegrafikan. Berikut ini merupakan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli kegrafikan.

1. Cover buku: warna teks judul di ubah lebih berwarna, posisi nama penulis bisa diubah atau tetap, ukuran nama penulis diperkecil, dan ukuran huruf judul diperbesar agar lebih proposional.
2. Daftar pustaka diberi nomor halaman
3. Halaman motto dan SK-KD (disesuaikan, ruang kosong diminimalisir)
4. Sub bab A., B., C., dst judul sub bab disesuaikan

5. Penomoran sub bab diteliti kembali
6. Jenis huruf contoh puisi divariasikan tapi konsisten
7. Keterangan untuk gambar diletakkan di tengah
8. Nomor halaman sebelah kanan (satu sisi) dan keterangan nomor halaman divariasikan tapi proposional

Berdasarkan data hasil penilaian validasi dari ahli dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada kelayakan isi materi beberapa aspek penilaian dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya kesesuaian materi dengan SK dan KD, kejelasan contoh yang disajikan, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian konsep dan definisi materi, sedangkan kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 diantaranya kejelasan penyampaian materi, kemenarikan materi, dan kesesuaian tingkat kesulitan (dapat dilihat pada lampiran).

Komponen kelayakan kebahasaan kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 diantaranya ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat yang digunakan, istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI, menggunakan bahasa yang komunikatif, menggunakan bahasa yang dapat memotivasi peserta didik untuk membaca dan mempelajari buku, serta kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik. Sedangkan kriteria yang dinilai “kurang sesuai” dengan skor 2 diantaranya kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia (dapat dilihat pada lampiran).

Pada komponen kelayakan penyajian kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya konsisten sistematika penyajian, penyajian mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis kreatif puisi, terdapat soal latihan pada akhir bab, penyajian daftar isi jelas, penyajian bersifat interaktif dan partisipatif, kelengkapan bagian pendahuluan, kelengkapan bagian isi, dan kelengkapan bagian penutup. Kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 diantaranya penyajian materi mudah dipahami dan penyajian kata pengantar tepat. Sedangkan kriteria yang dinilai “kurang sesuai” dengan skor 2 adalah penyajian daftar pustaka jelas (dapat dilihat pada lampiran).

Pada komponen kelayakan kegrafikan kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya desain kulit buku dapat menarik pembaca, warna yang digunakan dalam buku ajar dapat menarik siswa-siswi untuk membaca (warna bervariasi), penyajian keseluruhan ilustrasi serasi, penyajian ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman, dan ilustrasi menimbulkan daya tarik. Kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 diantaranya jenis huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan materi, tipografi sederhana tidak berlebihan, ilustrasi memperjelas dan mempermudah pemahaman, kualitas

cetakan dan kualitas penjilidan baik. Sedangkan kriteria yang dinilai “kurang sesuai” dengan skor 2 adalah pemisahan antar paragraf jelas (dapat dilihat pada lampiran).

Secara keseluruhan, penilaian yang diperoleh oleh penulis sangat memuaskan. Namun, penulis tetap berusaha untuk memperbaiki buku penunjang menulis puisi sehingga hasil evaluasi dapat diuji cobakan disekolah.

Setelah melakukan validasi pada ahli, penulis melakukan uji coba yang pertama. Kegiatan uji coba dilakukan pada hari Jumat tanggal 9 Juni 2016. Pada uji coba produk pertama digunakanlah lembar validasi kepada ahli praktisi atau guru yang dinilai oleh Ibu Iva Aminatuz Zuhriyah, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas VII.

Dari hasil yang diperoleh secara keseluruhan hal-hal yang tercantum pada lembar validasi, guru memberikan penilaian yang positif terhadap penggunaan buku penunjang yang digunakan saat uji coba pertama. Berdasarkan data hasil penilaian validasi dapat dijelaskan sebagai berikut. Komponen kelayakan isi materi kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya kesesuaian materi dengan SK dan KD, contoh sesuai dengan materi, dan kesesuaian soal dengan materi. Sedangkan kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 yaitu kesesuaian konsep dan definisi materi.

Komponen kelayakan bahasa kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan bahasa yang dapat memotivasi peserta didik untuk membaca dan mempelajari buku. Sedangkan kriteria yang dinilai “sesuai” dengan skor 3 yaitu keefektifan kalimat yang digunakan dan kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik.

Pada komponen kelayakan penyajian kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya konsistensi sistematika penyajian, terdapat soal latihan pada akhir bab, penyajian bersifat interaktif dan partisipatif, kelengkapan bagian pendahuluan, kelengkapan bagian isi, dan kelengkapan bagian penutup. Sedangkan kriteria mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis kreatif puisi mendapat nilai “sesuai” dengan skor 3.

Pada komponen kelayakan kegrafikan kriteria yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor 4 diantaranya desain kulit buku menarik pembaca, warna yang digunakan dapat menarik siswa-siswi untuk membaca (warna bervariasi), dan penyajian ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman. Sedangkan kriteria jenis huruf dan ukuran huruf sesuai dengan materi dan penyajian keseluruhan ilustrasi serasi mendapat nilai “sesuai” dengan skor 3 (dapat dilihat pada lampiran).

Selanjutnya uji coba produk dilakukan pada 37 siswa kelas VII A MTS Negeri Umbulsari. Kegiatan uji coba dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 Juni 2016 dengan



menggunakan lembar observasi yang diisi oleh Ibu Iva Aminatuz Zuhriyah, S.Pd dengan melihat kegiatan peneliti dan siswa. Sedangkan angket siswa diisi setelah uji coba produk dilaksanakan untuk mendapatkan respon siswa terhadap buku penunjang menulis puisi.

Dari hasil yang diperoleh pada lembar observasi, siswa ternyata memberikan dampak positif penggunaan buku penunjang menulis puisi tersebut. Dari 13 aspek yang diamati saat kegiatan pembelajaran, ada 8 aspek untuk skor 4 dan 5 aspek dengan skor 3.

Sedangkan hasil dari angket respon siswa dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada kriteria pertama 82,4% judul buku menarik, 95,2% desain sampul luar menarik, 71,6% desain sampul dalam tiap judul bab menarik, 76,3% terdapat kata pengantar, 92,5% terdapat daftar isi yang jelas, 81,7 % terdapat pemetaan SK dan KD, 86,4% kalimat yang digunakan mudah saya pahami, 83,1% materi yang disajikan mudah saya pahami, 84,4% penggunaan istilah-istilah mudah saya pahami, 74,3% bentuk latihan soal sesuai dengan tingkat kesulitan, 81% kejelasan petunjuk pengerjaan soal latihan, 88,5% menambah pengetahuan baru saya, dan 85,8% keinginan untuk mempelajari isi buku ajar (dapat dilihat pada lampiran).

Hasil angket tersebut penulis analisis untuk merevisi bahan ajar seperti masukan-masukan yang diberikan kepada penulis dengan melakukan revisi tersebut bahan ajar sastra yang dihasilkan lebih baik dari yang ada.

Setelah melakukan kegiatan penelitian pengembangan buku penunjang menulis puisi, peneliti segera merevisi dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada buku sebelum nantinya melakukan desiminasi atau menyebarkan hasil buku yang hanya akan diberikan kepada sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian.

Penilaian terhadap produk pengembangan buku penunjang menulis puisi ini diperoleh dari persentase jawaban validator melalui angket yang telah diberikan peneliti. Berdasarkan data hasil penelitian dari produk pengembangan dapat dianalisis sebagai berikut.

#### 1. Hasil validasi ahli

Kriteria kelayakan dapat dianalisis sebagai berikut.

- a. Kualitas buku penunjang menulis puisi pada aspek materi memperoleh 89,28%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.
- b. Kualitas buku penunjang menulis puisi pada aspek bahasa memperoleh 71,42%, yang artinya termasuk kategori layak untuk digunakan.
- c. Kualitas buku penunjang menulis puisi pada aspek penyajian memperoleh 90,90%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.
- d. Kualitas buku penunjang menulis puisi pada aspek kegrafikan memperoleh 85%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.

2. Hasil validasi respon guru dan lembar observasi guru
  - a. Kualitas buku penunjang menulis puisi dari hasil respon guru memperoleh 92,5%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan dikelas.
  - b. Kualitas buku penunjang menulis puisi dari hasil lembar observasi guru memperoleh 90,38%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan dikelas.
3. Hasil angket siswa
  - a. Kualitas buku penunjang menulis puisi memperoleh 82,5%, yang artinya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.

## **KESIMPULAN**

Setelah direvisi kesimpulan dari penelitian ini, proses pengembangan buku penunjang menulis puisi telah sesuai dengan langkah-langkah penelitian pengembangan Borg and Gall, tetapi penelitian ini hanya sampai tahap diseminasi. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan buku penunjang menulis kreatif puisi untuk kelas VII ini valid/layak untuk digunakan di kelas VII MTs Negeri Umbulsari tahun ajaran 2015/ 2016. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli pembelajaran dan buku ini digunakan di kelas percobaan ternyata sangat efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Arifin dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT GRASINDO.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fikriyati, Hilda. 2015. *Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Kurikulum 2013 Kelas IX Semester 1*. Skripsi, tidak diterbitkan. Semarang: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/2063013201410023-s.pdf>), diakses 06 Juni 2016.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mubasiroh, Siti Latifah. 2013. *Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/23311/1/Siti%20Latifah%20Mubasiroh%2009201241029.pdf>), diakses 12 Februari 2016.
- Nugroho, Eko. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X IPA 5 Semester Genap SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jember: Program Strata 1 UNMUH JEMBER.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2013. *Mengarang dan Mengapresiasi Puisi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suyanto. 2014. *Ayo Mengarang Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang.

